



## Research Article

# Makna Dan Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam

Fadia Zahra Yuliannisa<sup>1</sup>, Intan Robiatu Solihah<sup>2</sup>, Nursiida Rahmatillah<sup>3</sup>,  
Deden Abdurahman<sup>4</sup>

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary Cianjur, Indonesia; [Fadiazahra2972@gmail.com](mailto:Fadiazahra2972@gmail.com)
2. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary Cianjur, Indonesia; [intanrobiatusholihah@gmail.com](mailto:intanrobiatusholihah@gmail.com)
3. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary Cianjur, Indonesia; [nursiidarahmatillah@gmail.com](mailto:nursiidarahmatillah@gmail.com)
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary Cianjur, Indonesia; [Abdurahmandeden241@gmail.com](mailto:Abdurahmandeden241@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Classroom: Journal of Islamic Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 25, 2025  
Accepted : October 11, 2025

Revised : September 15, 2025  
Available online : November 20, 2025

**How to Cite:** Fadia Zahra Yuliannisa, Intan Robiatu Solihah, Nursiida Rahmatillah, Deden Abdurahman, & Maspuroh. (2025). The Meaning and Essence of the Islamic Education Curriculum. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 2(2), 193–198. <https://doi.org/10.61166/classroom.v2i2.8>

## The Meaning and Essence of the Islamic Education Curriculum

**Abstract.** This journal examines the meaning and essence of Islamic education curriculum, tracing its underlying concepts and principles. Islamic education curriculum is a planned system aimed at shaping Muslim individuals with noble character, knowledge, and righteous deeds. The journal discusses the definition, principles, components, and content of Islamic education curriculum, as well as integrating theological, anthropological, and ecological values in education. It is expected to serve as a guide for educators in designing effective and meaningful learning processes.

**Keywords:** Curriculum. Education, Islam.

**Abstrak.** Jurnal ini mengkaji makna dan hakikat kurikulum pendidikan Islam, dengan menelusuri konsep dan prinsip-prinsip yang mendasarinya. Kurikulum pendidikan Islam merupakan sistem terencana yang bertujuan membentuk pribadi muslim berakhlak mulia, berilmu, dan beramal sholeh.

Jurnal ini membahas pengertian, asas, komponen, dan isi kurikulum pendidikan Islam, serta mengintegrasikan nilai-nilai teologis, antropologis, dan ekologi dalam pendidikan. Jurnal ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Pendidikan, Islam

## PENDAHULUAN

Kurikulum sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum pendidikan islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keilmuan siswa dengan tujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam setiap aspek pendidikan. Makna dan hakikat kurikulum pendidikan islam mencakup pemahaman mendalam mengenai bagaimana kurikulum sebagai panduan akademis dan sebagai alat untuk membentuk identitas dan moralitas siswa. Kurikulum dalam islam dirancang guna memenuhi kebutuhan spiritual intelektual dan spiritual peserta didik yang pengajarannya mencakup tentang akidah, akhlak, ibadah, hubungan sosial dll. Kurikulum dalam pendidikan islam haruslah disusun berdasarkan prinsip yang berpegang pada Al-Qur'an dan sunnah

## PEMBAHASAN

### Pengertian Makna Dan Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti jarak yang ditempuh oleh pelari. Istilah ini pada mulanya digunakan dalam dunia olahraga yang berarti "a little race course" yang artinya suatu jarak yang harus ditempuh dalam pertandingan olahraga. Berdasarkan pengertian ini, dalam konteks dengan dunia pendidikan, memberinya pengertian sebagai "circle of instruction" yaitu suatu lingkaran pengajaran di mana guru dan mood (suasana hati) terlibat di dalamnya. Sementara pendapat yang lain dikemukakan bahwa kurikulum adalah arena pertandingan, tempat pelajaran bertanding untuk menguasai pelajaran guna mencapai garis finis berupa ijazah, diploma atau gelar keserjanaan. (Samsul Nizar, 2002:55-56).

Dalam bahasa Arab, kata kurikulum biasa diungkapkan dengan *manhaj* yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan. Sedangkan kurikulum pendidikan (*manhaj al-dirasah*) dalam Kamus Tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan. (Hasan Langgung, 1986:176). Kurikulum yang baik dan relevan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam adalah yang bersifat *intergrated* dan *komprehensif* serta menjadikan Al-Quran dan Hadits sebagai sumber utama dalam penyusunannya. Di dalam Al-Qur'an dan Hadits ditemukan kerangka dasar yang dapat dijadikan sebagai pedoman operasional dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum Pendidikan Islam.

## **Pokok-Pokok Qur'anic World View Tentang Kurikulum**

Beberapa pokok pokok Qur'anic worldview yang berkaitan dengan kurikulum adalah:

- Konsep Al-Qur'an tentang eksistensi dan keotentikan Al-Qur'an
- Pandangan Al-Qur'an tentang konsep Tuhan, Manusia, dan Alam
- Makna konsep agama dan Dinul Islam dalam Al-Qur'an
- Konsep dan pola dakwah, hubungan, dan toleransi beragama menurut Al-Qur'an

Worldview atau world look adalah pandangan tentang dunia, pengertian tentang realitas, dan pandangan umum tentang kosmos. Dalam Islam, worldview adalah pandangan tentang dunia, alam, dan kehidupan berdasarkan akidah dan ajaran Islam lainnya. Dalam pendidikan Islam, kurikulum dikenal dengan istilah "manhaj" yang berarti "jalan terang". Jalan terang ini merupakan jalan yang harus dilalui oleh para pendidik dan anak-anak didik untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap mereka.

Prinsip-prinsip yang mendasari kurikulum pendidikan Islam adalah:

- a) Bertautan dengan agama, ajaran-ajaran, dan nilai-nilainya
- b) Menyeluruh pada tujuan dan kandungan kurikulum itu sendiri

## **Asas Dan Komponen Kurikulum Islam**

Dalam Pendidikan islam terdapat beberapa asas-asas yang perlu ditetapkan agar terciptanya tujuan pendidikan yang jelas. Menurut Nasution, ada beberapa asas yang harus ada dalam kurikulum seperti:

- a. Asas silosofis, yang berperan sebagai tujuan umum pendidikan islam
- b. Asas sosiologi, berfungsi untuk menyampaikan dasar dalam menentukan apa saja yang akan dipelajari sesuai dengan kebutuhan masyarakat kebudayaan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Asas organistoris, yakni asas yang berfungsi untuk menyampaikan dasar yang berupa penyusunan bahan ajar serta penentuan luas urutan pelajaran.
- d. Asas psikologi, yakni mengenai perkembangan siswa serta bagaimana penentuan bahan ajar yang mampu mudah dipahami dan dicerna oleh peserta didik yang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

## **Komponen Dalam Kurikulum Pendidikan Islam Diantaranya**

- a. Tujuan Kurikulum yang mencakup pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai islam, pengembangan iman dan pengetahuan yang bermanfaat baik bagi kehidupan dunia maupun akhirat.
- b. Isi dan materi kurikulum yang mencakup pengajaran al-qur'an, hadist, fiqh, aqidah, akhliah dll, dimana isi kurikulum haruslah terintegrasi dengan nilai-nilai islam
- c. Metode pengajaran, ialah suatu cara atau strategi dalam menyajikan bahan atau materi ajar, dimana setiap metode harus mampu memotivasi dan membangun minat serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.
- d. Evaluasi merupakan proses penilaian terhadap penvcapaian tujuan kurikulum dan hasil belajar siswa.

- e. Sumber pembelajaran, yakni berupa media yang digunakan dalam proses pembelajaran, dalam PAI sumber pembelajaran dapat berupa Al-qur'an, kitab-kitab klasik, buku-buku dll.

### **Isi Kurikulum Pendidikan Islam**

Isi Kurikulum Filsafat Pendidikan Islam: Menjelajahi Tiga Ranah Ilmu Kurikulum Filsafat Pendidikan Islam, dalam rangka membentuk individu Muslim yang holistik, mempertimbangkan tiga ranah ilmu: 'Ulum ad-Diniyah, 'Ulum al-Insaniyah, dan 'Ulum al-Kauniyah. Berikut adalah materi penting yang umumnya terdapat dalam kurikulum Filsafat Pendidikan Islam, yang mencakup ketiga ranah tersebut:

a) 'Ulum ad-Diniyah: Menjelajahi Ilmu Agama

Bagian ini membahas ilmu-ilmu agama yang menjadi pondasi spiritual dan moral dalam pendidikan Islam. Materi ini meliputi:

- Tauhid: Memahami konsep keesaan Allah, sifat-sifat-Nya, dan hubungan manusia dengan Allah.
- Fiqih: Mempelajari hukum Islam dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ibadah, muamalah, dan hukum keluarga.
- Tafsir: Mempelajari makna dan interpretasi Al-Quran untuk memahami pesan-pesan ilahi.
- Hadits: Mempelajari riwayat dan makna hadits Nabi Muhammad SAW untuk memahami ajaran Islam secara lebih detail.
- Akhlak: Mempelajari etika dan moral Islam untuk membentuk karakter mulia dan perilaku terpuji.
- Sejarah Islam: Mempelajari sejarah perkembangan Islam, tokoh-tokoh penting, dan peradaban Islam untuk memahami konteks dan relevansi ajaran Islam.

b) 'Ulum al-Insaniyah: Mempelajari Ilmu Manusia

Bagian ini membahas ilmu-ilmu yang berkaitan dengan manusia, perilakunya, dan interaksinya dengan lingkungan. Materi ini meliputi:

- Psikologi: Mempelajari tentang jiwa manusia, perkembangannya, dan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manusia.
- Sosiologi: Mempelajari tentang masyarakat, struktur sosial, dan interaksi sosial.
- Antropologi: Mempelajari tentang manusia, budayanya, dan peradabannya.
- Etika: Mempelajari tentang nilai-nilai moral dan etika dalam berbagai aspek kehidupan.
- Bahasa: Mempelajari bahasa Arab dan bahasa lain sebagai alat komunikasi dan pemahaman budaya.
- Sejarah Peradaban: Mempelajari sejarah perkembangan peradaban manusia untuk memahami konteks dan tantangan zaman.

c) 'Ulum al-Kauniyah: Mempelajari Ilmu Alam

Bagian ini membahas ilmu-ilmu yang berkaitan dengan alam semesta, fenomena alam, dan hukum-hukum yang mengatur alam. Materi ini meliputi:

- Sains: Mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, kimia, biologi, dan astronomi.
- Matematika: Mempelajari tentang angka, bentuk, dan pola untuk memahami konsep-konsep dasar dalam ilmu pengetahuan.
- Teknologi: Mempelajari tentang teknologi dan penerapannya dalam berbagai bidang kehidupan.
- Kesehatan: Mempelajari tentang kesehatan, penyakit, dan pencegahan penyakit.
- Lingkungan: Mempelajari tentang lingkungan hidup, kelestarian alam, dan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan.

### **Integrasi Kurikulum Perspektif Paradigma Teoantropoeksentris**

Integrasi kurikulum islam dari perspektif paradigma teoantropoekosentris melibatkan penggabungan nilai-nilai teologis, antropologis dan ekologi dalam pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang tidak hanya memenuhi kebutuhan akademis tetapi juga memperhatikan aspek spiritual dan sosial siswa.

### **Konsep Integrasi Kurikulum Teoantropoeksentris**

- 1) Penggabungan Nilai Spritual dan Moral
  - a) Mengintegrasikan ajaran agama dalam setiap mata pelajaran untuk membentuk karakter dan moral siswa
  - b) Memanfaatkan kitab-kitab klasik (kitab kuning) sebagai sumber pembelajaran yang mengandung nilai-nilai spiritual.
- 2) Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal
  - a) Memasukkan elemen kearifan lokal dan budaya dalam kurikulum untuk meningkat relevansi pendidikan dengan konteks sosial siswa.
  - b) Menggunakan pendekatan interdisipliner yang menghubungkan ilmu pengetahuan dengan ajaran agama
- 3) Keterlibatan Sosial dan Lingkungan
  - a) Mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan sebagai bagian dari pembelajaran, sehingga mereka memahami tanggung jawab terhadap masyarakat dan alam.
  - b) Mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum untuk membangun kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem.

### **Metode Implementasi**

1. Pembelajaran Proyek: Melibatkan siswa dalam proyek yang menggabungkan aspek spiritual, sosial dan lingkungan.
2. Diskusi dan Refleksi: Memberikan ruang pada siswa untuk mendiskusikan tentang isu-isu yang relevan dengan nilai-nilai teoantropoekosentris
3. Evaluasi Holistik : Menggunakan metode evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor

## KESIMPULAN

Kurikulum merupakan salah satu hal yang sangat fundamental sebagai panduan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Begitupun dalam pendidikan agama islam, kurikulum sebagai yang membentuk karakter dan keilmuan siswa yang berlandaskan nilai-nilai islam. Kurikulum yang baik dan relevan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam adalah yang bersifat intergrated dan komprehensif serta menjadikan Al-Quran dan Hadits sebagai sumber utama dalam penyusunannya. Di dalam Al-Qur'an dan Hadits ditemukan kerangka dasar yang dapat dijadikan sebagai pedoman operasional dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum Pendidikan Islam. Dalam kurikulum pendidikan islam terdapat prinsip-prinsip, asas-asas dan komponen yang menunjang kurikulum pendidikan guna menciptakan panduan yang relevan yang sejalan dengan pedoman umat islam yakni Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat 3 isi yakni ulum ad diniyah, ulum al insaniyah, ulum al kauniyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasan Langggulung, (1986) Kamus Tarbiyah, Jakarta, Pustaka Al-Husna  
Samsul Nizar (2002), Dasar-Dasar Kurikulum, Jakarta, Rajawali Press  
Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Mukhlis. Jurnal; Komponen Utama Kurikulum Pendidikan Islam di Lingkungan Pesantren, July-Desember 2023  
Noorzanah, Jurnal: Jangkauan Visi Nilai-Nilai Kehidupan Manusia yang Lebih Luas dan Tak Pernah Terbatas Oleh Ruang dan Waktu, Kalimantan, 2017  
Dr. Zaenal Efendi Hasibuan, M.A, Jurnal; Implementasi Teoantropoeksentris dalam Kurikulum IAIN Padangsidempuan